

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Polit & Beck, penelitian studi kasus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan tingkah laku manusia berdasarkan pada pendapat manusia. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah untuk lebih memudahkan dalam memaparkan kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci meneliti kondisi objek alamiah. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainya secara holistic, dengan cara deskripsi melalui bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴¹

Menurut Chariri, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan seting tertentu yang ada di dalam kehidupan

⁴¹⁾ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet Pertama*, (Bandung : CV. Harfa Creative, 2023), 34.

alamiah yang bertujuan untuk menginvestigasi dan memahami apa, bagaimana, fenomena terjadi.⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MI Al Hidayah Karangtanjung, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni pada tahun ajaran 2023/2024. Rangkaian kegiatan penelitian ini yaitu :

Tabel 2
Rencana Awal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Observasi awal	28 Januari 2024
2.	Penyusunan proposal	7 Februari- 7 Maret 2024
3.	Penyusunan instrumen	17 Maret – 14 April 2024
4.	Seminar proposal	30 Maret 2024
5.	Izin penelitian	2 Mei 2024
6.	Pelaksanaan penelitian	11 Mei – 20 Juli 2024
7.	Pengolahan data	13 Juni- 22 Juli 2024
8.	Penyusunan skripsi	Juli 2024
9.	Ujian skripsi	20 Agustus 2024

⁴²⁾ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

Peneliti memilih waktu penelitian yang dilakukan pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni karena pada waktu itu suasana kelas sudah kondusif pasca libur semester.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan dimintai keterangan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek merupakan warga sekolah yang terdiri dari :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah membantu memberikan informasi kepada peneliti terkait berbagai kebijakan dan program kepala sekolah dalam membudayakan minat membaca, serta kerja sama dengan guru kelas dan petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Guru kelas

Guru kelas IV, V, dan VI memberikan informasi kepada peneliti tentang jalannya kegiatan literasi dan pemanfaatan pojok baca untuk membudayakan minat membaca siswa, serta bentuk kerja sama guru dengan kepala sekolah dan petugas perpustakaan untuk membudayakan minat membaca siswa.

3. Petugas perpustakaan

Petugas perpustakaan adalah orang yang paling memahami kondisi perpustakaan, dalam hal ini petugas perpustakaan

membantu peneliti untuk memberikan informasi kondisi yang ada di perpustakaan.

4. Siswa

Siswa kelas IV, V, dan VI memberikan informasi tentang kegiatan siswa memanfaatkan koleksi buku bacaan pada pojok baca serta kegiatan pembiasaan literasi.

Teknik penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengerti tentang apa yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan observasi langsung terhadap partisipan dan subjek penelitian. Menurut Bogdan & Biklen, observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati hubungan, perilaku, dan

situasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.⁴³ Kisi-kisi observasi selengkapnya ada di lampiran 1.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan interaksi langsung peneliti dengan partisipan. Jenis wawancara yang digunakan berupa partisipasi pasif. Wawancara kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas terkait pengalaman dan sudut pandang individu terkait fenomena yang diteliti.⁴⁴ Wawancara ditujukan untuk petugas perpustakaan, guru kelas, kepala sekolah, dan siswa. Kisi-kisi wawancara selengkapnya ada di lampiran 2.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi meliputi pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya, yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Menurut Creswell, studi dokumentasi memberikan pengetahuan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.⁴⁵

⁴³⁾ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>>.

⁴⁴⁾ *ibid.*

⁴⁵⁾ *ibid.*

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang digunakan untuk mengolah urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum, selama dan setelah selesai di lapangan. Menurut Miles Huberman dan Saldana, analisis data terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi⁴⁶:

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah langkah untuk mengumpulkan hal-hal penting dan mengfokuskan pada hal-hal yang lebih jelas untuk mempermudah pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

Hasil dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, atau teori. Temuan lain dapat berupa deskripsi atau

⁴⁶) Ardi Wiranata, “Faktor Pendukung Dan Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas II SDN Kraton”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2017, 12–17
<<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/6602>>.

gambaran suatu hal yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Kerangka Pemikiran

Tabel 3
Kerangka Pemikiran

